

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna visual kostum dalam perkembangan karakter tokoh utama pada film *Wicked* (2024) menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian berhasil terjawab melalui identifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos pada kostum Elphaba dan Glinda serta keterkaitannya dengan tahapan *positive change arc* K.M. Weiland.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kostum film *Wicked*, makna denotasi tampak melalui aspek visual yang dapat diamati secara langsung, seperti model pakaian, warna, siluet, material, tekstur, aksesoris, dan detail desain kostum. Makna konotasi muncul melalui pemaknaan unsur-unsur visual tersebut dalam kaitannya dengan perkembangan karakter dan konteks naratif. Sementara itu, makna mitos terlihat melalui nilai dan cara pandang budaya yang memengaruhi bagaimana karakter dipahami oleh penonton.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kostum dalam film *Wicked* tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual tokoh, tetapi juga sebagai sistem tanda yang membantu membangun perkembangan karakter sepanjang cerita. Warna, siluet, tekstur, material, dan detail kostum digunakan untuk menunjukkan perubahan karakter, cara pandang, serta posisi tokoh dalam alur cerita.

Perkembangan karakter dalam *Wicked* divisualisasikan melalui dua pola yang berbeda. Elphaba berkembang melalui konsistensi tanda-tanda visual yang maknanya berubah seiring perkembangan cerita. Warna hitam dan tekstur organik yang hadir secara konsisten sejak awal hingga akhir film tidak mengalami perubahan visual yang signifikan, tetapi mengalami perubahan makna. Pada awal cerita, unsur-unsur tersebut merepresentasikan keterasingan, perlindungan diri, dan perbedaan. Namun pada akhir cerita, unsur yang sama menjadi simbol kekuatan, keberanian, dan penerimaan terhadap identitas dirinya. Dengan demikian, perkembangan karakter Elphaba dibangun melalui perubahan makna dari tanda-tanda visual yang tetap dipertahankan sepanjang cerita.

Sementara itu, perkembangan karakter Glinda lebih banyak ditunjukkan melalui perubahan tampilan kostum yang mencerminkan perubahan sikap dan cara pandangnya sepanjang cerita. Dari kostum yang sangat terstruktur, formal, dan berorientasi pada citra sosial di awal film, tampilan Glinda secara bertahap menunjukkan sisi yang lebih personal dan emosional. Meskipun demikian, perkembangan karakter Glinda belum sepenuhnya selesai karena film *Wicked* (2024) merupakan bagian pertama dari dua film. Pada akhir cerita, Glinda mulai mempertanyakan sistem yang selama ini ia yakini, tetapi belum sepenuhnya meninggalkannya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kostum dalam film *Wicked* digunakan untuk mempertanyakan mitos visual yang telah lama berkembang dalam budaya populer Barat. Penampilan yang gelap, berbeda, dan

diasosiasikan dengan figur penyihir tidak selalu merepresentasikan kejahatan, sementara penampilan yang cerah, feminin, dan glamor tidak selalu merepresentasikan kebaikan. Melalui kostum Elphaba dan Glinda, film menunjukkan bahwa penilaian terhadap seseorang tidak dapat didasarkan hanya pada penampilan visual yang terlihat di permukaan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kostum dalam film *Wicked* memiliki peran penting dalam membangun perkembangan karakter tokoh utama. Kostum tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai sistem tanda yang membantu menyampaikan makna dan perkembangan karakter melalui hubungan antara denotasi, konotasi, dan mitos. Oleh karena itu, analisis semiotika Roland Barthes terbukti relevan untuk digunakan dalam mengkaji kostum film sebagai bagian dari konstruksi makna dalam narasi film.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun pengembangan kajian kostum film.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kostum dalam film *Wicked* dapat dilanjutkan pada film *Wicked: For Good* sebagai bagian kedua dari rangkaian cerita. Penelitian tersebut berpotensi memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan karakter Glinda yang dalam film *Wicked* (2024) masih berada dalam proses perubahan dan belum mencapai akhir perkembangannya.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan representasi kostum dalam *Wicked* versi panggung dan versi film untuk melihat bagaimana perbedaan medium memengaruhi pembentukan makna visual kostum. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan lain, seperti kajian representasi gender, analisis *mise-en-scène*, atau model semiotika yang berbeda untuk menghasilkan perspektif yang lebih beragam.

Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji hubungan kostum dengan unsur sinematik lain, seperti tata artistik, tata rias, pencahayaan, dan sinematografi. Hal tersebut penting karena makna kostum dalam film tidak bekerja secara mandiri, melainkan berinteraksi dengan berbagai unsur visual lain yang turut membentuk pemaknaan penonton.

Bagi praktisi film dan perancang kostum, penelitian ini menunjukkan bahwa kostum tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai media penyampaian makna yang dapat mendukung perkembangan karakter dan narasi. Warna, siluet, tekstur, material, maupun detail aksesoris dapat menjadi tanda visual yang membantu penonton memahami perjalanan karakter apabila dirancang sesuai dengan konteks cerita dan perkembangan karakter yang ditampilkan.

KEPUSTAKAAN

A. Daftar Pustaka

- Baran, Stanley J. (2012), *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya* (terjemahan), Salemba Humanika, Jakarta.
- Barnard, Malcolm. (2011), *Fashion sebagai Komunikasi: Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender*, Jalasutra, Yogyakarta.
- _____. (1964), *Elements of Semiology*, Jonathan Cape, London.
- Barthes, Roland. (1972), *Mythologies*, Éditions du Seuil, Paris.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. (2008), *Film Art: An Introduction* 8th Edition, McGraw-Hill, New York.
- _____. (2012), *Film Art: An Introduction*, McGraw-Hill Education, London.
- Bordwell, David, Kristin Thompson, dan Jeff Smith. (2020), *Film Art: An Introduction*, McGraw-Hill Education, New York.
- Harymawan, R.M.A. (1998), *Dramaturgi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Herusatoto, Budiyo. (2005), *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Hanindita Grahawidia, Yogyakarta.
- Landis, Deborah Nadoolman. (2008), *Dressed: A Century of Hollywood Costume Design*, Collins, London.
- _____. (2012), *Costume Design*, Focal Press, USA.
- Lurie, Alison. (1981), *The Language of Clothes*, Random House, New York.
- McDonald, Tamar Jeffers. (2010), *Hollywood Catwalk: Exploring Costume and Transformation in American Film*, I.B. Tauris & Co. Ltd., London.
- Pratista, Himawan. (2008), *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta.
- _____. (2017), *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta.
- Razzar, Abd Rahim. (2019), *Mengenal Wajah Baru Pendidikan Islam*, Pandora, Yogyakarta.
- Riyanto, Arifah A. (2003), *Teori Busana*, Yapemdo, Bandung.

Roach, Mary Ellen dan Joanne B. Eicher. (1979), *The Fabrics of Culture: The Anthropology of Clothing and Adornment*, Mouton, The Hague.

Saifuddin, Achmad Fedyani. (1997), *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*, Prenada Media, Jakarta.

Sanyoto, S.E. (2005), *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*, CV Arti Bumi Intaran, Yogyakarta.

Sobur, Alex. (2006), *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. (2013), *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Edisi 2, Mitra Wacana Media, Jakarta.

B. Jurnal

Safila, Selly. 2023. “Komparasi Kostum dan Tata Rias dalam Membangun 3 Dimensi Tokoh Utama pada Film *Beauty and the Beast* Versi Animasi Tahun 1991 dengan Versi Live Action Tahun 2017”, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Al-Desafinadha, Jj. 2022. “Analisis Fungsi Kostum & Make Up sebagai Penggambaran Karakter Tokoh Utama Rara pada Film *Imperfect*”, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yuwono, Sherlynn, Jandy Luik, dan Fanny Lesmana. 2025. “Representation of Social Inequality in the Film *Wicked: Reconfiguring Power Through Fantasy — a Semiotic Reading*”, Surabaya, Petra Christian University.

Fadhilah, Murni, Belli Nasution, dan Chelsy Yesicha. 2026. “Analisis Sinematik Standar Kecantikan pada Tokoh Glinda dalam Film *Wicked*”, Riau, Universitas Riau.

C. Daftar Laman

Amelia Seamstress. 5 April 2026. *The Costumes of the Wicked Movie*. <https://ameliaseamstress.wordpress.com/2025/11/16/the-costumes-of-the-wicked-movie/>

BuzzFeed. 21 Maret 2026. *Wicked Costume and Hair and Makeup Facts*. <https://www.buzzfeed.com/kristenharris1/wicked-costume-and-hair-and-makeup-facts>

Collider. 29 Maret 2026. *Wicked Movie Costumes*. <https://collider.com/wicked-movie-costumes/>

- Fashion Institute of Technology. 12 April 2026. *1890-1899 Fashion History Timeline*. <https://fashionhistory.fitnyc.edu/1890-1899/>
- Historia Unstitched. 2 April 2026. *The History Behind the Costume Design of Wicked*. <https://historiaunstitched.com/latest/the-history-behind-the-costume-design-of-wickednbsp>
- Instagram. 17 Maret 2026. *Reel* DCaPft5vESy. <https://www.instagram.com/reel/DCaPft5vESy/>
- Instagram. 8 April 2026. *Reel* DCck9rSvtPI. <https://www.instagram.com/reel/DCck9rSvtPI/>
- Instagram. 25 Maret 2026. *Reel* DCfIE4FPCKE. <https://www.instagram.com/reel/DCfIE4FPCKE/>
- Liberty London. 30 Maret 2026. *Wicked Costume Designer Interview*. <https://www.libertylondon.com/uk/features/wicked-costume-designer-interview.html>
- Motion Picture Association. 14 April 2026. *Mushroom Couture: Wicked Costume Designer Paul Tazewell on Drawing Inspiration from the Natural World*. <https://www.motionpictures.org/2024/11/mushroom-couture-wicked-costume-designer-paul-tazewell-on-drawing-inspiration-from-the-natural-world/>
- Observer. 23 Maret 2026. *From Leg of Mutton Sleeves to Dior: The History of Fashion as Seen in Wicked*. <https://ohsobserver.com/from-leg-of-mutton-sleeves-to-dior-the-history-of-fashion-as-seen-in-wicked/>
- Playbill. 10 April 2026. *How Paul Tazewell Created the Costumes for the Wicked Movies and What Happened to Glinda's Blue Dress*. <https://playbill.com/article/how-paul-tazewell-created-the-costumes-for-the-wicked-movies-and-what-happened-to-glindas-blue-dress>
- The Hollywood Reporter. 27 Maret 2026. *Wicked Costumes: Elphaba, Glinda, and Feminism*. <https://www.hollywoodreporter.com/movies/movie-features/wicked-costumes-elphaba-glinda-feminism-1236069954/>